

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Kualitas sekolah asal dan latar belakang ekonomi orang tua mahasiswa terhadap cara beradaptasi social mahasiswa UNNES Tahun 2015 maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas sekolah asal berpengaruh signifikan terhadap cara beradaptasi social mahasiswa UNNES tahun 2015.
2. Latar belakang ekonomi berpengaruh signifikan terhadap cara beradaptasi social mahasiswa UNNES tahun 2015.
3. Kualitas sekolah asal dan latar belakang ekonomi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap cara beradaptasi social mahasiswa unnes tahun 2015.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoretis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori pendidikan tentang kualitas sekolah asal, latar belakang sosial ekonomi orang tua dan adaptasi sosial. Sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap cara adaptasi sosial mahasiswa.

1.Implikasi Teoretis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan kualitas sekolah asal dan latar belakang sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap cara adaptasi sosial mahasiswa. Implikasi teoritis penelitian ini berkaitan dengan teori kualitas sekolah, latar belakang sosial ekonomi keluarga dan adaptasi sosial yang dapat dijelaskan sebagai berikut

1. **Implikasi yang Berkenaan dengan Teori Kualitas Sekolah.**

Penelitian ini telah membuktikan bahwa Kualitas sekolah asal memiliki pengaruh terhadap cara beradaptasi social. Dapat dikatakan jika sekolah memiliki standar kualitas yang telah ditentukan maka akan mampu membentuk peserta didik yang baik. Dengan demikian adanya kualitas sekolah asal akan menentukan kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Jika kualitas sekolah asalnya baik maka mereka akan bail pula dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru sehingga akan mampu bersosialisasi dengan baik.

2. Implikasi yang Berkenaan dengan Sosial Ekonomi

Penelitian ini telah membuktikan bahwa latar belakang social ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap cara beradaptasi social mahasiswa. Pemahaman adanya kebutuhan seseorang yang tercukupi dalam lingkungan keluarganya akan mampu mendorong seseorang memiliki kemampuan beradaptasi dengan baik, mereka tidak akan canggung ketika menemukan suatu lingkungan yang baru. Pada dasarnya tingkatan sosial terbagi dalam beberapa bagian, dimana tingkat sosial yang paling tinggi akan mampu memberikan kontribusi yang baik akan kebutuhan seseorang.

3. Implikasi yang Berkenaan dengan Adaptasi Sosial

Adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan, penyesuaian ini dapat berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan, juga dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan pribadi (Gerungan,1991, hlm. 55). Menurut Sapoetra, 1987, hlm. 50) “adaptasi mempunyai dua arti. Adaptasi yang pertama disebut penyesuaian diri yang autoplastis (auto artinya sendiri, plastis artinya bentuk), sedangkan pengertian yang kedua disebut penyesuaian diri yang alloplastis (allo artinya yang lain, palstis artinya bentuk).Jadi adaptasi ada yang artinya “pasif” yang mana kegiatan pribadi di tentukan oleh lingkungan.Dan ada yang artinya “aktif”, yang mana pribadi mempengaruhi lingkungan”.

Dapat dikatakan bahwa kemampuan beradaptasi sosial seseorang memiliki berbagai faktor diantaranya kualitas sekolah asal dan latar belakang ekonomi

orang tua. Pada dasarnya seseorang tidak mampu hidup sendiri, karena pasti membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan. Proses tersebut yaitu proses penyesuaian diri. Sejalan dengan hal tersebut menurut Gerungan dalam (Ismail, 2015, hlm 5) adaptasi merupakan suatu proses untuk mencapai keseimbangan dengan lingkungan.

Dalam proses penyesuaian tersebut pasti akan tercipta interaksi sosial seperti yang dinyatakan oleh Soerjono Soekanto dalam (Ismail, 2015, hlm 5) merupakan kunci dari semua kehidupan sosial. Karena tanpa interaksi sosial, maka tidak akan ada kehidupan bersama. Oleh karena itu pengetahuan tentang interaksi sosial sangat berguna di dalam memperhatikan dan mempelajari banyak masalah dalam masyarakat. Untuk itu seseorang perlu berpikir kreatif memiliki keahlian atau keterampilan sosial dalam proses penyesuaian diri dilingkungan.

Hal ini sejalan dengan Keterampilan Sosial dalam (Sismudjito, 2007, hlm 92) Keterampilan ini meliputi kemampuan untuk berkomunikasi dan bertingkah laku dengan cara-cara yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat.

Proses penyesuaian diri dengan melakukan perubahan perilaku yang didasarkan pada keyakinan dan kepercayaan yang dimiliki sesuai dengan agama yang dianutnya. Apabila mengalami stress, maka seseorang akan giat melakukan kegiatan ibadah, seperti rajin melakukan ibadah.

Secara konseptual intervensi pekerja social terhadap mahasiswa yakni penyesuaian diri mahasiswa dengan individu lain dan kelompok didalam kampus dan lingkungan tempat tinggalnya. Menurut peneliti, mahasiswa yang dapat menyesuaikan diri dengan individu lain adalah mahasiswa yang mudah bergaul dan pandai membawa diri dengan lingkungan social yang baru. Penyesuaian diri terhadap individu antara satu sama lain merupakan indikator keberhasilan mahasiswa dalam berinteraksi di masyarakat dan lingkungan.

Sedangkan secara operasional, mahasiswa yang sukses beradaptasi terhadap lingkungan kampus adalah mahasiswa yang mampu menjalankan perannya yakni

belajar. Sebagai penunjang kesuksesan mahasiswa dalam beradaptasi di lingkungan kampus mahasiswa dituntut untuk dapat mengembangkan diri dengan cara aktif kuliah, mengerjakan tugas, belajar kelompok dan memanfaatkan perpustakaan.

Dari hasil uraian penjelasan diatas dan setelah dilakukan penelitian dan perhitungan dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara kualitas sekolah asal terhadap cara beradaptasi social mahasiswa dan ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang ekonomi social orang tua terhadap cara beradaptasi social mahasiswa serta kualitas sekolah asal dan latar belakang ekonomi social orang tua terhadap cara beradaptasi social mahasiswa juga berpengaruh signifikan. Jadi terbukti bahwa kualitas sekolah asal dan latar belakang ekonomi social memiliki pengaruh atau bisa dikatakan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap cara beradaptasi social mahasiswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi pada kebijakan universitas Negeri Semarang untuk:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaktualisasikan diri dalam lingkungan kampus dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda dengan memberikan berbagai sarana yang dibutuhkan mahasiswa agar mereka mampu bersosialisasi dengan baik. Karena pada dasarnya lingkungan sosial yang baik dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan prestasi diri di lingkungan kampus baik itu prestasi akademik maupun non akademik.
2. Memberikan perhatian lebih bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam segi ekonomi, karena dengan adanya bantuan langsung dari pihak kampus akan mampu membantu perkembangan belajar bagi mahasiswa itu sendiri.
3. Meningkatkan kinerja para tenaga ahli agar mampu maksimal dalam mengembangkan potensi diri mahasiswa.

Implikasi Terhadap Pendidikan Sosiologi

Memberikan kesempatan dan pengetahuan kepada pendidikan sosiologi untuk mengaktualisasikan cara bersosialisasi dengan baik. Karena pada dasarnya lingkungan sosial yang baik dapat membantu seseorang untuk mengembangkan prestasi diri di lingkungan tempat seseorang berada baik itu prestasi akademik maupun non akademik. Dalam hal ini pendidikan sosiologi perlu mengetahui bahwa Kualitas sekolah dan latar belakang social ekonomi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap cara beradaptasi social.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi ini ditujukan kepada pihak pelaksana pendidikan di tingkat satuan pendidikan sampai pemerintah.

1. Pemangku Kebijakan

Untuk pemangku kebijakan dalam hal ini Rektor diharapkan dapat membantu para dosen guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kampus dengan melengkapi sarana dan prasarana belajar yang memadai sehingga dosen dapat mampu mengembangkan proses pembelajaran.

2. Rekomendasi bagi pengguna

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan kompetensi diri khususnya dalam mengembangkan kemampuan untuk melakukan sebuah penelitian dalam bidang pendidikan.

2. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan dalam mengembangkan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan sosial masih diperlukan penelitian-penelitian lanjutan baik yang bersifat pengembangan maupun kedalamannya. Oleh karena itu rekomendasi yang dapat disampaikan bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Cakupan penelitian ini masih terbatas pada peningkatan aspek kualitas sekolah asal dan latar belakang sosial ekonomi orang tua saja oleh karena itu lebih baik lagi apabila dilakukan penelitian lanjutan yang melibatkan aspek lainnya sehingga hasilnya lebih komprehensif.
2. Penelitian yang sudah dilakukan ruang lingkupnya masih terbatas pada mahasiswa dalam satu universitas. Oleh karena itu masih terbuka untuk dilakukan penelitian dengan mengambil sampel dari mahasiswa dari kampus lainnya.
3. Ruang lingkup penelitian ini baru pada tingkat sekolah tinggi sehingga masih terbuka untuk diadakan penelitian lanjutan dengan tingkat pendidikan lebih rendah ataupun tinggi.